

Jawa Pos, 9 Juli 2017, Unnar Jalin Ikatan dengan Perusahaan TI Kroasia



BAHAS DETAIL: Ambassador of Croatia in Indonesia HE Drazen Margeta (kiri), Rektor Unnar RR Iswachyu Dhaniarti (dua dari kiri), dan Managing Director INsig2 Goran Oparnica (kanan) mengunjungi lab teknologi informasi Universitas Narotama.

Unnar Jalin Ikatan dengan Perusahaan TI Kroasia

SURABAYA – Salah satu upaya perguruan tinggi untuk maju adalah menjalin kerja sama dengan luar negeri sebanyak-banyaknya. Begitu pula Universitas Narotama (Unnar) Surabaya. Kemarin (8/7) kampus tersebut mempertegas hubungan kerja sama dengan salah satu perusahaan TI (teknologi informasi) dari Kroasia, IN2 dan INsig2.

Ada lima delegasi Kroasia yang datang ke Unnar. Yakni, Ambassador of Croatia in Indonesia HE Drazen Margeta, Owner and CEO IN2 Ante Mandic, Managing Director INsig2 (anak perusahaan IN2) Goran Oparnica, Konsul *Kehormatan* Hungaria di Jogjakarta George Iwan Marantika, dan Assistant Ambassador of Croatia Selma Abidin.

Dalam kunjungan tersebut, mereka membahas upaya menjadikan Unnar sebagai pusat *training* bagi calon ahli *cyber security system*. Menurut Goran Oparnica, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pusat *cyber security system*. Salah satunya berkaitan dengan jumlah SDM. "Mereka juga tidak kalah dengan mahasiswa dari luar negeri," katanya dalam bahasa Inggris.

Pernyataan Goran menjerus kepada Jordan Andrean, Mahasiswa Teknik Informatika Unnar itu baru saja menyelesaikan *summer school* di bidang *cyber security* di Algebra University College, Zagreb, Kroasia. Rupanya, Jordan cukup mencolok dalam program itu. Bahkan, dia mendapatkan nilai paling tinggi di antara rekan-rekan lainnya.

Goran menuturkan, Jordan adalah anak muda yang penuh wawasan dan kaya ide. Aset seperti itu sangat berharga dan harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kepentingan negara. Karena itu, IN2 dan INsig2 tertarik untuk bekerja sama langsung dengan Unnar. "Melihat potensi ini, Kroasia ingin semakin erat dengan Unnar yang dinamis untuk menjadikan Indonesia, khususnya Unnar dan Surabaya, sebagai pusat *cyber security* di Indonesia, Asia, dan dunia," paparnya.

Sementara itu, Drazen Margeta menambahkan bahwa Surabaya dan Kroasia memiliki banyak persamaan. Antara lain, dari segi jumlah penduduk, banyaknya daerah pesisir, serta memiliki industri kapal yang cukup besar. Harapannya, kerja sama dengan Unnar bisa berlanjut ke Pemkot Surabaya.

Rektor Unnar RR Iswachyu Dhaniarti menuturkan, Unnar siap bekerja sama dengan Kroasia. Dia menjelaskan, kampus tersebut didirikan atas dasar TI pada 2001. Selain itu, perkembangan dunia global membuat *cyber security system* semakin penting. (ant/c7/nda)